

**GEOLOGI DAN SEBARAN SEAM BATUBARA
BERDASARKAN KORELASI PENAMPANG BOR
DAERAH BUA DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN UUT MURUNG, KABUPATEN MURUNG RAYA,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

M Razhanifianbiya* Dr. Ir. Joko Soesilo, M.T.* Dr. Ir. RM Basuki Rahmad, M.T.*
*Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Lokasi penelitian secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Uut Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Secara geografis lokasi penelitian terletak di daerah khatulistiwa berada di wilayah bagian utara Kalimantan Tengah, yaitu pada posisi antara $113^{\circ} 20' - 115^{\circ} 55' BT$ dan antara $0^{\circ} 53' 48'' LS - 0^{\circ} 46' 06'' LU$ dengan datum WGS 84 zona 50 N dengan menggunakan peta lidar berskala 1:10.000. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui kondisi dan perkembangan geologi daerah telitian yang meliputi aspek geomorfologi, geologi, stratigrafi, dan sebaran serta kualitas batubara di daerah penelitian.

Pola Pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah Subdendritik dan Subparallel. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi dua bentuk asal Struktural yang mana bentuk lahannya berupa Lereng Homoklin (S1) dan Lembah Homoklin (S2) serta bentuk asal Fluvial yang mana bentuk lahannya berupa Tubuh Sungai (F1). Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan tidak resmi yang diurutkan dari tua ke muda yaitu satuan batupasir Batuayau yang berumur eosen akhir, satuan lempung Batuayau yang berumur eosen akhir dan endapan aluvial. Lingkungan pengendapan daerah penelitian terendapkan di lingkungan *Transitional Lower Delta Plain*. Struktur yang terdapat di daerah penelitian berupa Kekar dan Sesar Mendatar Bua.

Berdasarkan korelasi dan menggunakan data log bor dan data yang tersingkap dipermukaan dapat diinterpretasikan bahwasanya sebaran batubara seam 1, seam 2 dan seam 3 relatif berarah tenggara-barat laut dengan ketebalan yang bervariasi. Proses *washout* pada batubara di daerah penelitian juga tampak dari permukaan maupun dari penampang bor batubara akibat dari proses eksogen baik itu erosi maupun pelapukan sehingga kemenerusan batubara berbelok-belok. Selain itu pada penampang bor batubara dapat dilihat beberapa seam yang tidak menerus melainkan setempat, hal ini diakibatkan karena daerah penelitian merupakan daerah pasang-surut sehingga mempengaruhi proses pembentukan batubara itu sendiri, juga dapat disebabkan oleh pengaruh tekanan akibat tektonik yang berkembang, mengakibatkan batubara tersebut akan ikut memipih sehingga batubara tersebut memiliki ketebalan yang tidak sama. Juga bentuk cekungan pada saat pembentukan batubara juga dapat mempengaruhi ketebalan dan kemenerusan batubara.

Kata Kunci: Batubara; Sebaran Seam; Kemenerusan.

Abstract

The research location is administratively included in the District of Uut Murung, Murung Raya, Central Kalimantan. Geographically the study sites are located on the equator in the northern part of Central Kalimantan, which is in a position between 113 ° 20` - 115 ° 55` E and between 0 ° 53`48 "LS - 0 ° 46` 06" N with datum WGS 84 Zone 50 N using lidar map scale of 1: 10,000.

Drainage pattern that developed in the study area is Subdendritik and Subparallel. Geomorphology study area was divided into two, namely the formation of the origin of Structural origin forms which land formations such as Hill Homocline (S1) and the Valley Homocline (S2) as well as the formation Fluvial origin which land formations such as the Body of River (F1). Stratigraphy study area was divided into 3 units unofficial sorted from old to young, namely claystone unit Batuayau the late Eocene, unit Batuayau the Eocene sandstones and alluvial end. Depositional environment within the study area deposited Transitional Lower Delta Plain. Structures contained in research areas such as Joint and Fault Across Bua.

Based on drill logs and correlation of data that can be interpreted spread on the surface exposed coal seam 1, 2 and seam seam 3 relative trending northwest-southeast with a thickness that varies. Washout process in the coal seam visible from the surface and from sectional coal drill a result of both the exogenous processes of erosion and weathering so that the continuity of coal winding. In addition to the cross-section of the drill coal can be seen some seam that is not continuous but rather local, this is caused because the study area is an area of tidal affecting the coal forming process itself, it can also be caused by the influence of pressure from tectonic growing, resulting in the coal will be participate flattened so that the coal has a different thickness. Basin formation during coal formation also affects the thickness and continuity of coal.

Keywords: Coal; Distribution Seam; Continuity.